

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis melakukan riset pada salah satu Bank tepatnya PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dengan periode 2020 – 2022.

Gambar 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Bimbingan Bab I, II, III																												
3	Seminar Proposal																												
4	Persiapan Instrumen Penelitian																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Pengolahan Data																												
7	Analisis Laporan dan Evaluasi																												
8	Penulisan Laporan																												
9	Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Anshori dan Iswati (2017:13) Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya. Fenomena itu berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih, atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian asosiatif akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala fenomena tertentu.

Pendekatan penelitian menurut Mertha (2020:6) adalah keseluruhan proses atau kegiatan penelitian mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.

Pendekatan penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain (Sugiyono:15).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data disajikan berupa angka dan dapat diolah menggunakan perhitungan matematika ataupun uji statistika. Data kuantitatif yang berasal dari kumpulan data angka-angka seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah mengevaluasi data yang disertai gambaran analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dengan menggunakan tabel dan grafik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Handayani (2020:72), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Sampel dari penelitian ini yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui :

1. Dokumentasi, yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan yang memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian ini.
2. Studi literatur, teknik ini disebut juga dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan berupa *hard copy* atau *soft copy* yang ada pada buku-buku (*e-books*), makalah, jurnal online.

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya, misalnya: data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, laporan BPS, laporan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 2020 – 2022.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan batasan pokok pembahasan sesuai masalah yang akan diteliti (Azmi, 2021:39). Adapun variabel yang akan diteliti adalah :

1. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Analisis rasio arus kas merupakan bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya dan digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan antara lain : **(sebagaimana terlihat pada gambar 3.5).**
3. Analisis rasio likuiditas digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo serta digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Alat analisis rasio likuiditas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan antara lain : **(sebagaimana terlihat pada gambar 3.5).**

Gambar 3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	
Rasio Laporan Arus Kas			
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar	Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga	Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$	Rasio
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal	Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$	Rasio
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang	Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$	Rasio
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih	Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi penghitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Sangat Lancar (<i>Quick Ratio atau Acid Test Ratio</i>)	Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tidak	$\frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

	termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.		
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber : Penelitian Terkait (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan arus kas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. yang meliputi arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dengan demikian, prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut :

1. *Review* Data Laporan

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan para penganalisis bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan (*comparable*).

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan dan lain-lain. dengan metode atau teknik apa yang digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau Mengukur

Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan dengan pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil dari interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi

Langkah terakhir dari prosedur analisis yaitu dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.